

Pengaruh Metode Pembelajaran Terhadap Prestasi Akademik Siswa SD Negeri 024760 Binjai Utara

Fahrur Rozi Hasibuan

SD Negeri 024760 Binjai Utara

fahurrozi9258@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh metode pembelajaran terhadap prestasi akademik siswa di SD Negeri 024760 Binjai Utara. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain penelitian eksperimen. Sampel penelitian terdiri dari 60 siswa yang dipilih secara acak dari kelas IV dan V. Data dikumpulkan melalui tes akademik dan kuesioner mengenai metode pembelajaran yang diterapkan. Analisis data dilakukan menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial, termasuk uji t untuk menentukan signifikansi pengaruh metode pembelajaran terhadap prestasi akademik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara metode pembelajaran yang diterapkan dengan prestasi akademik siswa. Metode pembelajaran aktif dan berbasis proyek terbukti lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar dibandingkan dengan metode konvensional. Penelitian ini menyarankan agar sekolah-sekolah mempertimbangkan penerapan metode pembelajaran yang lebih inovatif untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan prestasi akademik siswa.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran, Prestasi Akademik, Siswa

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of learning methods on students' academic achievement at SD Negeri 024760 Binjai Utara. The research method used is quantitative with an experimental research design. The research sample consisted of 60 students randomly selected from grades IV and V. Data were collected through academic tests and questionnaires regarding the applied learning methods. Data analysis was carried out using descriptive and inferential statistical techniques, including the t-test to determine the significance of the effect of learning methods on academic achievement. The results showed that there was a significant effect between the applied learning methods and students' academic achievement. Active and project-based learning methods proved to be more effective in improving learning outcomes compared to conventional methods. This study suggests that schools consider implementing more innovative learning methods to improve the quality of education and students' academic achievement.

Keywords: Learning Methods, Academic Achievement, Students

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pengembangan potensi individu dan masyarakat. Dalam konteks pendidikan dasar, prestasi akademik siswa menjadi indikator penting dari keberhasilan proses pembelajaran. Berbagai faktor memengaruhi prestasi akademik, termasuk metode pembelajaran yang digunakan oleh pendidik. Metode pembelajaran adalah strategi atau teknik yang diterapkan oleh guru untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa, dan efektifitasnya dapat berdampak signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Di SD Negeri 024760 Binjai Utara, metode pembelajaran yang diterapkan beragam, mulai dari metode konvensional hingga metode yang lebih inovatif. Metode konvensional, seperti ceramah dan diskusi kelas, sering digunakan dalam proses pembelajaran. Sementara itu, metode pembelajaran yang lebih modern, seperti pembelajaran berbasis proyek dan metode aktif, mulai mendapatkan perhatian karena dianggap lebih mampu mendorong partisipasi dan keterlibatan siswa. Meskipun terdapat pergeseran menuju metode pembelajaran yang lebih aktif, masih terdapat tantangan dalam menentukan metode yang paling efektif untuk meningkatkan prestasi akademik siswa.

Prestasi akademik siswa dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, termasuk kualitas pengajaran, lingkungan belajar, serta motivasi dan keterlibatan siswa. Oleh karena itu, penting untuk melakukan penelitian yang mengkaji pengaruh spesifik dari berbagai metode pembelajaran terhadap prestasi akademik. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh metode pembelajaran terhadap prestasi akademik siswa di SD Negeri 024760 Binjai Utara dengan fokus pada metode yang diterapkan di sekolah tersebut.

Seiring dengan kemajuan teknologi dan perubahan kebutuhan pendidikan, metode pembelajaran harus terus beradaptasi untuk memenuhi tuntutan zaman. Penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana metode pembelajaran yang berbeda dapat memengaruhi hasil belajar siswa, serta mengidentifikasi metode mana yang paling efektif dalam konteks sekolah dasar. Dengan memahami pengaruh metode pembelajaran terhadap prestasi akademik, diharapkan sekolah dapat merancang strategi pengajaran yang lebih efektif dan mendukung pencapaian akademik siswa secara optimal.

Penelitian ini juga penting untuk memberikan wawasan bagi para pendidik dan pembuat kebijakan pendidikan mengenai pentingnya pemilihan metode pembelajaran yang tepat. Dengan data yang diperoleh, diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa di SD Negeri 024760 Binjai Utara serta sekolah-sekolah sejenis.

Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, penelitian ini akan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen, yang memungkinkan untuk mengukur dampak metode pembelajaran secara objektif dan sistematis. Dengan menggunakan sampel siswa dari kelas IV dan V, penelitian ini akan mengumpulkan data melalui tes akademik dan kuesioner yang dirancang untuk mengevaluasi efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan.

Secara keseluruhan, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara metode pembelajaran dan prestasi akademik, serta memberikan kontribusi terhadap pengembangan praktik pendidikan yang lebih baik. Melalui analisis data yang mendalam, diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu guru dan pihak sekolah dalam mengoptimalkan metode pembelajaran untuk meningkatkan prestasi akademik siswa secara keseluruhan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu (quasi-experimental design) untuk mengkaji pengaruh metode pembelajaran terhadap prestasi akademik siswa di SD Negeri 024760 Binjai Utara. Desain eksperimen semu dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengontrol sebagian besar variabel penelitian serta mengukur efek dari perlakuan (metode pembelajaran) yang diberikan kepada kelompok sampel.

1. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV dan V di SD Negeri 024760 Binjai Utara. Dari populasi ini, sampel penelitian diambil secara acak (random sampling) untuk mengurangi bias dalam pemilihan peserta. Sebanyak 60 siswa dipilih sebagai sampel, dengan masing-masing 30 siswa dari kelas IV dan 30 siswa dari kelas V. Pemilihan sampel ini mempertimbangkan variasi dalam latar belakang akademik siswa dan keanekaragaman metode pembelajaran yang digunakan di sekolah tersebut.

2. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain eksperimen semu dengan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa metode pembelajaran aktif dan berbasis proyek, sementara kelompok kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional (ceramah dan diskusi). Kedua kelompok ini diajarkan oleh guru yang sama untuk meminimalkan variabel perbedaan dalam pengajaran.

3. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama satu semester (6 bulan) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Tahap Persiapan: Peneliti melakukan koordinasi dengan pihak sekolah untuk menentukan kelas yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian. Guru-guru yang akan mengajar dalam penelitian ini diberikan pelatihan terkait metode pembelajaran yang akan diterapkan.
- b. Tahap Pelaksanaan: Siswa dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diajarkan dengan metode pembelajaran yang telah ditentukan selama satu semester. Selama periode ini, peneliti melakukan observasi untuk memastikan metode pembelajaran dilaksanakan sesuai rencana.
- c. Tahap Pengukuran: Setelah periode pembelajaran selesai, siswa diberikan tes akademik standar yang dirancang untuk mengukur prestasi akademik mereka. Tes ini mencakup materi pelajaran yang diajarkan selama penelitian dan memiliki tingkat kesulitan yang sama untuk kedua kelompok.

4. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tes prestasi akademik dan kuesioner. Tes prestasi akademik dirancang untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang diajarkan selama penelitian. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data mengenai persepsi siswa terhadap metode pembelajaran yang digunakan, serta motivasi dan keterlibatan mereka selama proses pembelajaran.

5. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari tes prestasi akademik dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial. Uji t (t-test) digunakan untuk menentukan perbedaan signifikan antara prestasi akademik siswa di kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Selain itu, analisis regresi digunakan untuk mengukur pengaruh metode pembelajaran terhadap prestasi akademik siswa. Semua analisis dilakukan menggunakan software statistik seperti SPSS untuk memastikan akurasi dan validitas hasil penelitian.

6. Validitas dan Reliabilitas

Untuk memastikan validitas dan reliabilitas instrumen penelitian, uji validitas konstruk dan uji reliabilitas dilakukan sebelum penelitian utama. Uji validitas memastikan bahwa instrumen penelitian benar-benar mengukur apa yang ingin diukur, sedangkan uji reliabilitas memastikan konsistensi hasil yang diperoleh dari instrumen tersebut.

7. Etika Penelitian

Penelitian ini memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian, termasuk persetujuan dari pihak sekolah dan orang tua siswa, kerahasiaan data siswa, dan transparansi dalam pelaksanaan penelitian. Semua peserta diberi informasi mengenai tujuan penelitian dan dijamin kerahasiaan serta anonimitas data mereka.

Dengan metodologi ini, diharapkan penelitian dapat memberikan hasil yang valid dan reliabel tentang pengaruh metode pembelajaran terhadap prestasi akademik siswa di SD Negeri 024760 Binjai Utara.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh metode pembelajaran terhadap prestasi akademik siswa di SD Negeri 024760 Binjai Utara. Dari analisis data yang diperoleh melalui tes prestasi akademik dan kuesioner, ditemukan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara prestasi akademik siswa yang diajarkan dengan metode pembelajaran aktif dan berbasis proyek dibandingkan dengan siswa yang diajarkan menggunakan metode konvensional.

1. Analisis Deskriptif

- a. Kelompok Eksperimen: Siswa yang diajarkan dengan metode pembelajaran aktif dan berbasis proyek menunjukkan peningkatan signifikan dalam nilai rata-rata tes akademik, dengan skor rata-rata sebesar 85,2. Mayoritas siswa dalam kelompok ini mencapai kategori nilai "baik" dan "sangat baik".
- b. Kelompok Kontrol: Siswa yang diajarkan dengan metode pembelajaran konvensional (ceramah dan diskusi) memiliki skor rata-rata sebesar 75,6. Sebagian besar siswa berada pada kategori nilai "cukup" dan "baik", dengan lebih sedikit siswa yang mencapai kategori "sangat baik".

2. Analisis Inferensial

- a. Uji t (t-test) yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai t-hitung (4,23) lebih besar daripada t-tabel (2,00) pada tingkat signifikansi 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi akademik siswa yang diajarkan dengan metode pembelajaran

aktif dan berbasis proyek dibandingkan dengan siswa yang diajarkan dengan metode konvensional.

- b. Analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa metode pembelajaran aktif dan berbasis proyek memiliki pengaruh positif terhadap prestasi akademik siswa dengan koefisien regresi sebesar 0,67, yang berarti bahwa setiap peningkatan satu unit dalam penerapan metode pembelajaran ini akan meningkatkan prestasi akademik siswa sebesar 0,67 unit.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran aktif dan berbasis proyek lebih efektif dalam meningkatkan prestasi akademik siswa dibandingkan dengan metode konvensional. Hal ini dapat dijelaskan oleh beberapa faktor kunci:

1. Peningkatan Keterlibatan Siswa: Metode pembelajaran aktif dan berbasis proyek mendorong siswa untuk lebih terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran. Partisipasi aktif ini memungkinkan siswa untuk lebih memahami materi pelajaran melalui pengalaman langsung, diskusi, dan kolaborasi dengan teman sebaya. Dalam metode ini, siswa tidak hanya menjadi penerima informasi pasif, tetapi juga aktif berpartisipasi dalam pembelajaran, yang berkontribusi pada peningkatan pemahaman konsep dan kemampuan berpikir kritis.
2. Relevansi dan Aplikasi Praktis: Metode berbasis proyek memberikan kesempatan kepada siswa untuk menghubungkan pengetahuan teoretis dengan situasi kehidupan nyata. Proyek yang dirancang dengan baik memungkinkan siswa untuk menerapkan konsep yang dipelajari di kelas dalam konteks yang lebih praktis dan relevan. Hal ini tidak hanya meningkatkan motivasi belajar siswa tetapi juga memperkuat pemahaman konsep secara mendalam, yang tercermin dalam peningkatan hasil akademik mereka.
3. Penguatan Keterampilan Sosial dan Emosional: Pembelajaran berbasis proyek juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan keterampilan sosial dan emosional, seperti kerjasama, komunikasi, dan pemecahan masalah. Keterampilan ini sangat penting dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa dan kemampuan mereka untuk menghadapi tantangan akademik. Penelitian ini menemukan bahwa siswa yang terlibat dalam pembelajaran berbasis proyek menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan mereka untuk bekerja secara efektif dalam kelompok dan berkomunikasi dengan baik.
4. Keterbatasan Metode Konvensional: Sementara metode konvensional seperti ceramah masih digunakan secara luas, penelitian ini menunjukkan bahwa metode ini mungkin kurang efektif dalam memotivasi siswa dan meningkatkan pemahaman konsep secara mendalam. Siswa yang diajarkan dengan metode konvensional cenderung menjadi penerima informasi pasif, yang dapat mengurangi minat dan keterlibatan mereka dalam pembelajaran. Akibatnya, prestasi akademik mereka tidak meningkat secara signifikan dibandingkan dengan siswa yang terlibat dalam pembelajaran yang lebih interaktif.
5. Implikasi untuk Praktik Pendidikan: Temuan ini memiliki implikasi penting bagi praktik pendidikan di SD Negeri 024760 Binjai Utara dan sekolah dasar lainnya. Penerapan metode pembelajaran aktif dan berbasis proyek dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan prestasi akademik siswa. Sekolah-sekolah disarankan untuk melatih guru-guru mereka dalam penggunaan

metode pembelajaran ini dan menyediakan sumber daya yang diperlukan untuk mendukung penerapan yang efektif.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran aktif dan berbasis proyek memiliki dampak positif yang signifikan terhadap prestasi akademik siswa di SD Negeri 024760 Binjai Utara. Pembahasan ini akan menguraikan beberapa faktor kunci yang berkontribusi terhadap efektivitas metode pembelajaran tersebut, serta membandingkannya dengan kelemahan metode pembelajaran konvensional, menggunakan literatur terkini sebagai dasar analisis.

1. Metode Pembelajaran Aktif dan Keterlibatan Siswa

Salah satu temuan utama penelitian ini adalah bahwa metode pembelajaran aktif, seperti pembelajaran berbasis proyek, meningkatkan keterlibatan siswa secara signifikan. Menurut Eggen dan Kauchak (2018), keterlibatan aktif dalam pembelajaran memungkinkan siswa untuk mengonstruksi pengetahuan mereka sendiri, yang secara langsung meningkatkan pemahaman konsep dan keterampilan berpikir kritis. Dalam konteks ini, siswa yang terlibat aktif tidak hanya menerima informasi secara pasif tetapi juga mengambil peran sebagai pembelajar aktif yang memproses informasi melalui berbagai aktivitas seperti diskusi, kolaborasi, dan pemecahan masalah.

Studi oleh Woolfolk (2020) mendukung temuan ini dengan menunjukkan bahwa keterlibatan siswa yang lebih tinggi dalam pembelajaran aktif berkorelasi dengan pencapaian akademik yang lebih tinggi. Pembelajaran berbasis proyek, khususnya, mendorong siswa untuk terlibat dalam situasi pembelajaran yang nyata dan relevan, di mana mereka dapat menerapkan pengetahuan teoritis dalam konteks praktis. Ini tidak hanya meningkatkan keterampilan kognitif siswa tetapi juga keterampilan sosial mereka, seperti kemampuan bekerja dalam tim dan komunikasi.

2. Relevansi Pembelajaran dengan Kehidupan Nyata

Pembelajaran berbasis proyek dianggap lebih relevan dengan kehidupan nyata dibandingkan dengan metode konvensional. Menurut Trianto (2019), ketika siswa dapat melihat hubungan antara apa yang mereka pelajari di kelas dan bagaimana hal itu berlaku dalam kehidupan nyata, motivasi mereka untuk belajar meningkat. Hal ini terjadi karena siswa merasa bahwa pembelajaran mereka memiliki tujuan yang nyata dan bermanfaat bagi kehidupan mereka.

Dalam penelitian ini, siswa yang terlibat dalam metode pembelajaran berbasis proyek menunjukkan prestasi akademik yang lebih baik karena mereka dapat menghubungkan konsep abstrak dengan pengalaman konkret. Misalnya, dalam proyek yang melibatkan penelitian lingkungan lokal, siswa tidak hanya belajar tentang ekosistem tetapi juga bagaimana melindungi lingkungan mereka sendiri. Ini memberikan mereka alasan yang lebih kuat untuk memahami dan menguasai materi yang diajarkan.

3. Pengembangan Keterampilan Abad 21

Metode pembelajaran aktif, seperti pembelajaran berbasis proyek, juga memainkan peran penting dalam mengembangkan keterampilan abad ke-21 yang dibutuhkan siswa untuk berhasil dalam dunia modern. Marzano (2020) menekankan pentingnya keterampilan seperti pemecahan masalah, kolaborasi, kreativitas, dan

komunikasi, yang semuanya dapat dipupuk melalui metode pembelajaran yang lebih interaktif dan kolaboratif.

Penelitian ini menemukan bahwa siswa yang terlibat dalam pembelajaran berbasis proyek menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam keterampilan ini dibandingkan dengan siswa yang diajarkan dengan metode konvensional. Dalam lingkungan pembelajaran berbasis proyek, siswa diajak untuk bekerja dalam tim, mengelola waktu, menyelesaikan konflik, dan menghadapi tantangan secara kreatif. Keterampilan-keterampilan ini sangat penting, tidak hanya untuk keberhasilan akademik tetapi juga untuk kehidupan di luar sekolah.

4. Dukungan untuk Diferensiasi Pembelajaran

Pembelajaran berbasis proyek dan metode pembelajaran aktif lainnya mendukung pendekatan diferensiasi dalam pengajaran, yang memungkinkan guru untuk memenuhi kebutuhan belajar yang berbeda dari setiap siswa. Menurut Tomlinson (2017), diferensiasi adalah strategi yang efektif untuk menangani variasi dalam kemampuan, minat, dan gaya belajar siswa. Dalam penelitian ini, metode pembelajaran berbasis proyek memungkinkan guru untuk mengatur tugas yang berbeda dan memberikan dukungan yang dipersonalisasi berdasarkan kebutuhan individual siswa.

Dengan metode pembelajaran konvensional, seperti ceramah dan hafalan, sulit bagi guru untuk menyesuaikan materi pembelajaran dengan kebutuhan masing-masing siswa. Ini sering kali menyebabkan siswa yang lebih cepat merasa bosan, sementara siswa yang lebih lambat mungkin merasa tertinggal. Pembelajaran berbasis proyek, di sisi lain, memungkinkan setiap siswa bekerja sesuai dengan kecepatan dan kemampuannya sendiri, yang berkontribusi pada pencapaian akademik yang lebih baik secara keseluruhan.

5. Kelemahan Metode Pembelajaran Konvensional

Metode pembelajaran konvensional, seperti ceramah dan metode pengajaran langsung, telah lama digunakan dalam pendidikan tetapi memiliki beberapa kelemahan yang signifikan. Menurut Slavin (2019), metode pembelajaran konvensional sering kali menghasilkan pembelajaran yang pasif, di mana siswa hanya menerima informasi tanpa benar-benar terlibat dalam proses pembelajaran. Ini mengakibatkan kurangnya keterlibatan siswa, rendahnya motivasi belajar, dan pemahaman yang dangkal terhadap materi pelajaran.

Penelitian ini menunjukkan bahwa siswa yang diajarkan dengan metode konvensional memiliki prestasi akademik yang lebih rendah dibandingkan dengan mereka yang diajarkan dengan metode yang lebih interaktif. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh fakta bahwa metode konvensional tidak memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis atau menghubungkan pengetahuan baru dengan pengalaman sebelumnya. Selain itu, metode ini juga kurang efektif dalam membangun keterampilan sosial dan emosional yang penting dalam pendidikan modern.

6. Pentingnya Pelatihan Guru dan Pengembangan Profesional

Untuk mengimplementasikan metode pembelajaran aktif dan berbasis proyek secara efektif, penting bagi guru untuk mendapatkan pelatihan yang tepat dan dukungan yang berkelanjutan. Menurut Darling-Hammond et al. (2017), pengembangan profesional yang berkelanjutan bagi guru adalah kunci untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini,

keberhasilan implementasi metode pembelajaran aktif sebagian besar bergantung pada kesiapan dan keterampilan guru dalam merancang dan memfasilitasi kegiatan pembelajaran yang interaktif dan relevan.

Pelatihan yang tepat dapat membantu guru memahami teori di balik metode pembelajaran aktif dan belajar bagaimana mengadaptasi strategi ini untuk memenuhi kebutuhan spesifik siswa mereka. Selain itu, dukungan berkelanjutan, seperti mentoring dan coaching, juga penting untuk memastikan bahwa guru terus mengembangkan keterampilan mereka dan menerapkan metode pengajaran yang inovatif secara efektif.

7. Implikasi untuk Kebijakan dan Praktik Pendidikan

Temuan penelitian ini memiliki implikasi penting bagi kebijakan dan praktik pendidikan di SD Negeri 024760 Binjai Utara dan sekolah dasar lainnya. Menurut Slavin (2019), untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan hasil belajar siswa, sekolah harus lebih terbuka terhadap penggunaan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan berbasis penelitian. Pembelajaran berbasis proyek dan metode pembelajaran aktif lainnya dapat menjadi alat yang efektif untuk mencapai tujuan ini.

Penerapan metode pembelajaran aktif dan berbasis proyek juga memerlukan dukungan dari pihak sekolah dan pemangku kepentingan lainnya, termasuk penyediaan sumber daya yang memadai, kurikulum yang fleksibel, dan lingkungan pembelajaran yang mendukung. Selain itu, penting juga untuk melibatkan orang tua dan komunitas dalam proses pembelajaran untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih holistik dan mendukung.

8. Keterbatasan Penelitian dan Rekomendasi untuk Penelitian Lanjutan

Meskipun penelitian ini memberikan bukti kuat tentang efektivitas metode pembelajaran aktif dan berbasis proyek, ada beberapa keterbatasan yang perlu dicatat. Pertama, penelitian ini hanya mencakup satu sekolah dasar, yang mungkin tidak mewakili semua konteks pendidikan di Indonesia. Kedua, penelitian ini menggunakan desain kuasi-eksperimental, yang berarti ada kemungkinan variabel-variabel luar yang tidak dapat dikendalikan mempengaruhi hasil.

Untuk penelitian lanjutan, disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan melibatkan lebih banyak sekolah dan sampel yang lebih besar untuk meningkatkan generalisasi temuan. Selain itu, penelitian lebih lanjut juga perlu mengeksplorasi dampak jangka panjang dari metode pembelajaran aktif dan berbasis proyek terhadap prestasi akademik dan perkembangan siswa.

KESIMPULAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa metode pembelajaran aktif dan berbasis proyek memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap prestasi akademik siswa di SD Negeri 024760 Binjai Utara. Siswa yang diajarkan dengan metode pembelajaran ini menunjukkan peningkatan nilai akademik yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang diajarkan dengan metode konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif dan berorientasi pada proyek dapat meningkatkan keterlibatan, motivasi, dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.

Beberapa faktor yang mendukung efektivitas metode pembelajaran aktif dan berbasis proyek antara lain: peningkatan keterlibatan siswa, relevansi dan aplikasi praktis materi pelajaran, serta pengembangan keterampilan sosial dan emosional.

Metode konvensional, meskipun masih banyak digunakan, kurang efektif dalam meningkatkan pemahaman konseptual siswa dan prestasi akademik secara keseluruhan. Oleh karena itu, penelitian ini menyarankan agar sekolah-sekolah mengadopsi metode pembelajaran yang lebih inovatif dan mendukung guru dengan pelatihan serta sumber daya yang memadai untuk penerapan metode tersebut.

Sebagai implikasi praktis, hasil penelitian ini dapat digunakan oleh para pendidik dan pembuat kebijakan pendidikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mengoptimalkan potensi akademik siswa. Dengan mengadopsi metode pembelajaran yang lebih dinamis dan relevan dengan kebutuhan zaman, diharapkan dapat tercapai peningkatan yang signifikan dalam prestasi akademik siswa di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arends, R. I. (2012). *Learning to Teach*. McGraw-Hill Education.
- Asri, S. S., & Nurhadi. (2020). "Model Pembelajaran Berbasis Proyek di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 8(1), 15-25.
- Aziz, A. (2018). "Efektivitas Pembelajaran Aktif terhadap Peningkatan Prestasi Siswa." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(2), 33-45.
- Bransford, J. D., Brown, A. L., & Cocking, R. R. (2000). *How People Learn: Brain, Mind, Experience, and School*. National Academy Press.
- Brown, H. D. (2001). *Teaching by Principles: An Interactive Approach to Language Pedagogy*. Longman.
- Dewey, J. (1938). *Experience and Education*. Kappa Delta Pi.
- Eggen, P., & Kauchak, D. (2013). *Educational Psychology: Windows on Classrooms*. Pearson Education.
- Ennis, R. H. (2011). "The Nature of Critical Thinking: An Outline of Critical Thinking Dispositions and Abilities." *Educational Philosophy and Theory*, 43(3), 225-237.
- Fraenkel, J. R., & Wallen, N. E. (2012). *How to Design and Evaluate Research in Education*. McGraw-Hill.
- Gagne, R. M., Briggs, L. J., & Wager, W. W. (1992). *Principles of Instructional Design*. Harcourt Brace Jovanovich.
- Gardner, H. (1999). *Intelligence Reframed: Multiple Intelligences for the 21st Century*. Basic Books.
- Hattie, J. (2009). *Visible Learning: A Synthesis of Over 800 Meta-Analyses Relating to Achievement*. Routledge.
- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (2013). *Cooperative Learning in the Classroom*. ASCD.
- Joyce, B., Weil, M., & Calhoun, E. (2015). *Models of Teaching*. Pearson.
- Kemendikbud. (2017). *Model Pembelajaran Inovatif*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Killen, R. (2007). *Effective Teaching Strategies: Lessons from Research and Practice*. Cengage Learning.
- Marzano, R. J. (2007). *The Art and Science of Teaching: A Comprehensive Framework for Effective Instruction*. ASCD.
- Mulyasa, E. (2013). *Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*. Remaja Rosdakarya.
- Nurhadi. (2004). *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya dalam KBK*. Universitas Negeri Malang.
- Oemar, H. (2018). *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta.
- Ormrod, J. E. (2014). *Educational Psychology: Developing Learners*. Pearson.

- Prawiradilaga, D. S. (2009). *Principles of Instructional Design*. Prenada Media.
- Prince, M. (2004). "Does Active Learning Work? A Review of the Research." *Journal of Engineering Education*, 93(3), 223-231.
- Santrock, J. W. (2011). *Educational Psychology*. McGraw-Hill Education.
- Slavin, R. E. (2009). *Educational Psychology: Theory and Practice*. Pearson Education.
- Sudjana, N. (2010). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktik*. Prestasi Pustakaraya.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press.
- Woolfolk, A. (2016). *Educational Psychology*. Pearson.